

PENGUJIAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK KEPOLISIAN RESOR KABUPATEN KUDUS

Rina Fiati¹, Anastasya Latubessy², Ahmad Jazuli³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus

Email: ¹rina.fiati@umk.ac.id, ²anastasya.latubessy@umk.ac.id, ³ahmad.jazuli@umk.ac.id

(Naskah masuk: 27 Mei 2021, diterima untuk diterbitkan: 24 Juni 2021)

Abstrak

Kegiatan pelayanan publik merupakan proses aktivitas untuk memenuhi kebutuhan pelayanan umum yang sesuai dengan aturan yang berlaku bagi setiap warga negara terhadap produk maupun jasa, dan/atau pelayanan yang bersifat administratif yang menjadi tugas yang harus dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik. Kepolisian merupakan salah satu instansi yang diberi amanah dalam melakukan pelayanan terhadap publik. Proses layanan umum yang baik membutuhkan sarana yang tepat. Diera perkembangan teknologi saat ini, kepolisian ingin mengadopsi teknologi digital untuk membantu proses pelayanan publik. Salah satu teknologi yang dapat membantu adalah Sistem Informasi. Oleh sebab itu, dalam penelitian kerja sama antara Program Studi Teknik Informatika dengan Kepolisian Resor Kudus yang tertuang dalam perjanjian kerjasama, maka dibuatkan sebuah Sistem Informasi terpadu yang dapat digunakan untuk proses pelayanan informasi. Dengan harapan proses pelayanan publik di kepolisian resor kudus dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Kata kunci: *sistem, informasi, kepolisian*

PUBLIC SERVICE INFORMATION SYSTEM OF KUDUS DISTRICT POLICE RESORTS

Abstract

Public service activities are a process of activities to meet the needs of public services in accordance with the rules that apply to every citizen of products and services, and/or services of an administrative nature which are tasks that must be carried out by public service providers. The police are one of the institutions that are given the mandate to provide services to the public. A good public service process requires the right tools. In the current era of technological developments, the police want to adopt digital technology to assist the public service process. One technology that can help is Information Systems. Therefore, in the collaborative research between the Informatics Engineering Study Program and the Kudus Resort Police as stated in the cooperation agreement, an integrated information system is made that can be used for the information service process. It is hoped that the public service process at the Kudus Resort Police can be carried out better.

Keywords: *system, information, police*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di zaman era digital sekarang ini, menuntut pelayanan publik dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Informasi yang dibutuhkan masyarakat dapat cepat tersampaikan melalui media-media teknologi. Salah satu media teknologi yang harus dimiliki oleh setiap instansi dalam meningkatkan pelayanan publik adalah *WEBSITE* sebagai Sistem Informasi Terpadu. Hampir seluruh instansi telah memiliki *website* masing-masing. Website adalah sebuah kumpulan dari halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses melalui halaman depan (homepage)

menggunakan sebuah browser dan juga jaringan internet. Melalui penggunaan *website* akses informasi akan lebih mudah diperoleh masyarakat zaman sekarang yang notabene sudah melek teknologi.

Hal tersebut menuntut Kepolisian Resor Kudus juga melakukan perubahan-perubahan kearah digitalisasi. Langkah awal yang baik adalah dengan pembuatan *website* kepolisian resor kudus yang berisi informasi-informasi layanan publik.

Oleh sebab itu, pembuatan *website* kepolisian resor Kudus berisikan menu-menu sebagai berikut: home, profil, info layanan, bagian, satuan fungsi,

seksi, polsek, spkt, aduan, dan survey kepuasan masyarakat. Semua menu yang tampil pada halaman *website* adalah berdasarkan hasil diskusi dengan humas kepolisian resor Kabupaten Kudus. Sehingga *website* yang dihasilkan sudah sesuai dengan permintaan pengguna sistem.

2. KERANGKA TEORI

Beberapa penelitian serupa yang pernah melakukan perancangan dan implementasi sistem informasi terkait pelayanan publik antara lain: Melakukan pembuatan sistem informasi publik yang diperuntukan untuk desa durian kecamatan padang cermin. Teknologi yang digunakan adalah teknologi web. (Melinda M, dkk.,2017).

Adapun pengembangan sistem informasi juga terus dilakukan oleh beberapa instansi pemerintah, seperti di Kantor Kecamatan yang melakukan pengembangan sistem informasi untuk menunjang proses pelayanan surat keterangan di Desa Legundi Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi (Winarna, T.R., dkk.,2018).

Kantor Kelurahan juga menerapkan sistem informasi melalui pembuatan sistem informasi yang diperuntukan dalam proses pelayanan masyarakat pada kantor kelurahan Guntung Paikat Banjar Baru (Soegiarto, dkk.,2018).

Instansi pendidikan seperti sekolah dasar pun tidak mau ketinggalan, dengan pembuatan sistem informasi dalam proses evaluasi pelayanan publik, seperti pada penelitian yang melakukan pembuatan SIEVA(Sistem Informasi Evaluasi Pelayanan Publik) yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri pada Kementrian pendayagunaan aparatur nergara dan reformasi birokrasi (Betayunanda,R., dkk.,2015).

Terkait pelayanan publik, beberapa penelitian yang membahas hal tersebut diantaranya, pembuatan Sistem Informasi guna menunjang Pelayanan Publik menggunakan teknologi Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar (Ibrahim, W.H., dan Maita, I., 2017)

3. METODE

Adapun jenis penelitian yang dilakukan saat ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam metode penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggambarkan, menjelaskan dan menginterpretasikan suatu kejadian yang terjadi pada suatu objek dan data bersifat kualitatif, yaitu data yang digambarkan dengan kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari mitra (Humas Kepolisian Resor Kudus), sementara data Sekunder yaitu, data yang diperoleh dari literatur-literatur

yang ada. Dalam penelitian ini, kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui *Library Research*, dimana pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari pustaka tertulis berupa buku, *browsing* melalui internet terhadap masalah yang berkaitan.

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara, dimana proses ini dilakukan untuk pengumpulan data dengan menggunakan metode tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai berdasarkan fakta yang ada di masyarakat. Dari hasil wawancara akan diperoleh kebutuhan sistem yang akan digunakan oleh Humas Resor Kudus. Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan untuk memperoleh informasi yang sesuai sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan Polres Kudus.

Selanjutnya dilakukan dokumentasi. Proses dokumentasi dilakukan untuk identifikasi sumber data, memperoleh informasi dari peristiwa terkait atau berupa variabel, notulen, informasi dari masyarakat dan sebagainya. Hal tersebut mengilustrasikan tempat penelitian secara umum sepanjang penelitian dilakukan untuk merekam situasi dan hal-hal yang terjadi selama penelitian dilakukan. Hal tersebut adalah salah satu kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen dilakukan adalah untuk identifikasi dokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang berjalan.

Pengamatan (*Observation*) juga dilakukan. Peneliti melakukan pengamatan langsung Sistem kerja dari humas Resor Kudus dalam menanggapi keluhan informasi di masyarakat. Tahapan ini meliputi prosedur yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, disajikan secara lengkap dan rinci. Karena data yang lengkap dan jelas sangat akan sangat berguna dalam teknis analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah *website* resmi kepolisian resor Kudus yang dapat diakses pada halaman <https://polreskudus.com/>. Gambar 1 menunjukkan tampilan awal *website* Polres Kudus.



Gambar 1. Tampilan Awal Website Polres Kudus

Selanjutnya dilakukan pengujian *Blackbox* yang dilakukan untuk mengecek fungsionalitas sistem yang ada. Apakah *website* sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. Pengujian meliputi tujuh proses utama yaitu, proses login; proses input menu; proses input sub menu; proses lihat data input; proses update data menu; proses update data sub menu; proses hapus data.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsionalitas sistem yang ada pada website Polres Kudus sudah sesuai dengan fungsionalitasnya. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa hasil pengujian sudah kebutuhan sistem.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Blackbox Website* Polres Kudus

No.	Proses	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian
1.	Proses Login Admin	Username dan Password kosong	Login Gagal
		Username kosong, password benar	Login Gagal
		Username benar; password kosong	Login Gagal
		Username benar; password salah	Login Gagal
		Username salah; password benar	Login Gagal
2.	Proses Input Menu	Username benar; password benar	Login Berhasil
		Isi tidak sesuai format input menu	Input Gagal
3.	Proses Input Sub Menu	Isi sesuai format input menu	Input Berhasil
		Isi tidak sesuai format input sub menu	Input Gagal
		Isi sesuai format input sub menu	Input Berhasil

4.	Lihat Data Input	Lihat informasi yang diinput admin	Data Berhasil Tampil
5.	Proses Update Data Menu	Merubah data menu yang telah ada	Update Berhasil
6.	Proses Update Data Sub menu	Merubah data sub menu yang telah ada	Update Berhasil
7.	Proses Hapus data	Menghapus informasi yang ada	Hapus Data Berhasil

Pengujian juga dilakukan terhadap *user* menggunakan *User Acceptance Testing*. Pengujian beta yang dilakukan kepada 10 responden terhadap fungsional, antarmuka, dan kemanfaatan aplikasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu ukur yang terdiri dari 14 pernyataan untuk persetujuan dari beberapa responden. Ke-14 Pernyataan yang ditunjukkan untuk responden dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pernyataan Pengujian Beta

No	Pernyataan
1	Kemudahan pengoperasian aplikasi
2	Kenyamanan menggunakan aplikasi secara keseluruhan
3	Kesesuaian aplikasi dalam meningkatkan efektifitas proses akses informasi
4	Efisiensi waktu dalam proses pengaksesan informasi dibandingkan dengan sistem yang lama
5	Kesesuaian aplikasi terupdate
6	Ketepatan penggunaan aplikasi sesuai dengan manfaat
7	Kesesuaian aplikasi berdasarkan hak akses <i>user</i>
8	Penggunaan warna dan rancangan latar belakang (<i>background</i>)
9	Penggunaan warna tulisan dengan latar belakang (<i>background</i>)
10	Penggunaan format ukuran tombol
11	Penggunaan format warna tombol
12	Fungsi tombol dan menu dengan tujuan yang diinginkan sudah sesuai
13	Ketepatan penamaan tombol dan menu
14	Ketepatan pesan yang tampil (berhasil dan gagal)

Penelitian ini juga melakukan pengujian Beta. Dimana, hasil yang diperoleh dari pengujian beta terhadap 14 pernyataan yang diajukan kepada beberapa responden dapat ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Beta *Website* Polres Kudus

Pernyataan	Skor	Persentase	Keputusan
------------	------	------------	-----------

1	70	70%	Sangat Baik
2	80	80%	Baik
3	60	60%	Sangat Baik
4	80	80%	Sangat Baik
5	70	70%	Baik
6	70	70%	Baik
7	70	70%	Baik
8	70	70%	Baik
9	70	70%	Baik
10	70	70%	Baik
11	70	70%	Baik
12	80	80%	Sangat Baik
13	70	70%	Baik
14	60	60%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengujian beta dapat disimpulkan bahwa responden menilai aplikasi Sistem Informasi Terpadu Kepolisian Resor Kudus (<https://polreskudus.com>) layak untuk diterapkan karena kemudahan dalam melakukan proses informasi terpadu sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melakukan kebutuhan informasi masyarakat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian blackbox serta pengujian beta, maka dapat diambil kesimpulan penelitian yaitu, Sistem Informasi/Website Polres Kudus dibuat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis masalah dan perancangan sistem. Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Resor Kudus dapat meningkatkan proses pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Dengan menggunakan satu aplikasi saja dalam melakukan proses informasi dalam rangka upaya peningkatan kualitas pelayanan informasi publik melalui penyebaran informasi dengan menggunakan website resmi Polres Kudus. Website ini membantu masyarakat dalam memperoleh informasi cepat tepat dan efisien, karena dapat mengakses aplikasi website secara online

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Polres Kudus atas kerjasama dan kepercayaannya kepada Tim untuk pembuatan website resmi Polres Kudus. Terima kasih juga diucapkan kepada LPPM dan seluruh tim yang terlibat dalam pembuatan *website* resmi Polres Kudus. Semoga kerjasama baik ini dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak dan kepada seluruh masyarakat atas meningkatnya pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Betayunanda,R., dkk.,2015. Pembuatan Sistem Informasi Evaluasi Pelayanan Publik (SIEVA) Sekolah Dasar Negeri Pada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Vol.3 No.1. e-issn: 2338-0403.
- Ibrahim, W.H., dan Maita, I., 2017. Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 3, No. 2, Agustus 2017, Hal. 17-22. e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181.
- Melinda M., dkk., 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). Jurnal TEKNO KOMPAK, Vol. 11, No. 1, 2017, 1-4. ISSN 1412-9663 (print).
- Soegiarto, dkk., 2018. Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kantor Kelurahan Guntung Paikat Banjarbaru. Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan) ISSN 2341-5662 (Cetak), ISSN 2341-5670 (Online). Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Winarna, T.R., dkk., 2018. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Studi Kasus: Pemerintah Desa Legundi Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol. 2, No. 12, Desember 2018, hlm. 6235-6243.